

BAB V

Penutup

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan uraian dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwasannya implementasi pemberdayaan masyarakat dalam program Jabar Berdaya dengan Kampung Rotan (JANGKAR) oleh Dompot Dhuafa di Desa Leuwilaja Kecamatan Sindangwangi Kabupaten Majalengka adalah dengan menggandeng orang-orang yang tinggal di jalanan sesuai visi Kang Onong selaku pelatih, tidak berpenghasilan serta kurang bahkan tidak memiliki kreatifitas tapi tidak menutup kemungkinan untuk menggandeng masyarakat yang sudah memiliki kemampuan dasar menganyam, kemudian mereka semua diberdayakan melalui pelatihan menganyam rotan pada pogram Jangkar sesuai standar yang dibutuhkan perusahaan yang sudah bermitra dengan Dompot Dhuafa Jabar. Tujuannya yaitu untuk memperbaiki pendapatan, memperbaiki kehidupan dan memperbaiki masyarakat dari ketidak mampuan atau kemiskinan melalui keterampilan menganyam rotan. Terdapat 5 tahapan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan pada program Jangkar diantaranya yaitu: 1) persiapan dan pengkajian program, 2) sosialisasi program, 3) pelatihan, 4) produksi, dan 5) pemasaran.
2. Dampak ekonomi masyarakat Desa Leuwilaja setelah mengikuti program Jabar Berdaya dengan Kampung Rotan (JANGKAR) ada 2 dampak yaitu: 1) membuka lapangan pekerjaan, 2) memperbaiki dan menambah penghasilan. Membuka lapangan pekerjaan bagi mereka yang sebelumnya pengangguran seperti anak-anak jalanan, memperbaiki dan menambah penghasilan bagi mereka yang sebelumnya bekerja tetapi penghasilannya kurang dan menambah penghasilan bagi mereka yang menjadikan program Jangkar sebagai kegiatan tambahan yang menghasilkan.

B. Saran

1. Melihat implementasi pemberdayaan masyarakat yang dilakukan pada program Jangkar ini sudah cukup bagus, sebaiknya baik pihak lembaga maupun pelatih tetap harus selalu memantau perkembangan peserta dan terus menggali potensi yang dimiliki peserta sehingga kegiatan ini dapat terus berjalan agar dapat menyebarkan kebermanfaatannya secara luas dan merata.
2. Selain mengembangkan potensi dan mempertahankan program agar terus berjalan secara berkesinambungan, peserta juga harus berinovasi untuk terus meningkatkan kualitas serta mengembangkan produk agar perusahaan yang memasarkan produk terkesima dengan hasil inovasi peserta Jangkar dan semakin semangat menjual produk anyaman rotan yang dihasilkan oleh peserta penganyam rotan pada program Jangkar.

